

ABSTRAK

Khalimatus Sa'diyah (NIM. 1510420016). Strategi *Storytelling* Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Dini pada Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Program S1 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) , Skripsi: IAIN Kudus, 2020.

Storytelling merupakan salah satu strategi/metode yang digunakan guru pada pembelajaran untuk anak usia dini melalui penyampaian cerita. Dalam menumbuhkan karakter religius anak dapat dilakukan dengan memberikan sebuah cerita yang bernuansa islami. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi *storytelling* dalam menumbuhkan karakter religius anak usia dini pada Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Untuk mengetahui bagaimana hasil strategi *storytelling* dalam menumbuhkan karakter religius anak. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan penerapan *storytelling* dalam menumbuhkan karakter religius anak pada kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Setting penelitian di RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* (*verifiction*).

Hasil penelitian:(1) Strategi *storytelling* dalam menumbuhkan karakter religius anak di RA Muslimat NU Sholahiyah kelas A1 diterapkan melalui fabel dengan judul “Katak yang ingin terbang” dan kelas A2 diterapkan melalui cerita “Nusa dan Rara”, dengan tiga langkah kegiatan, yaitu langkah persiapan diantaranya: menyiapkan materi pembelajaran (menyusun RPPH), menentukan waktu, mempersiapkan cerita, menetapkan tujuan dan tema cerita, menetapkan bentuk cerita. *Kedua*, langkah pelaksanaan/ proses pembelajaran yang diawali dengan pengaturan posisi duduk, dilanjutkan kegiatan inti/penyampaian cerita dengan variasi suara, diakhiri dengan *recalling* dan penutup .(2) Hasil dari penerapan *Storytelling* dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Kelompok A RA Muslimat NU Sholahiyah Pedawang Bae Kudus antara lain: Anak mampu menerima ajaran agama yang dianutnya, Anak mampu mengenal Tuhannya, mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya, dan Anak mampu menghargai orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. (3) Kelebihan dan kekurangan *storytelling* dalam menumbuhkan Karakter Religius Anak yaitu: a. Kelebihan, Melatih daya pikir anak, Melatih daya konsentrasi anak, meningkatkan kemampuan mendengar dan mendorongnya untuk fokus, Menciptakan suasana senang dan menambah wawasan dan menghemat biaya APE. b. Kekurangan, yaitu Anak cepat bosan, Anak kurang aktif karena guru lebih dominan, Dan Anak masih belum tentu bisa mengungkapkan kembali cerita dengan sempurna.

Kata Kunci: Strategi *Storytelling*, Karakter Religius, Anak Usia Dini